# ABSTRAK

Penyakit DM merupakan suatu penyakit kornis yang tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikurangi dan dikontrol kadar gula darahnya. Kadar gula darah penderita DM dapat dikontrol dan dikurangi dengan tindakan farmakologi dan non farmakologi.Dampak pandemi Covid 19 yang dapat meningkatkan resiko penyakit DM yaitu stress. Stress akibat menurunnya tingkat ekonomi masyarakat bisa karena kehilangan pekerjaan, beban hidup meningkat dan lain-lain. Pada saat stress dapat meningkatkan kadar hormone kortisol yang dapat meningkatkan kadar gula darah. Pada masa pandemic masyarakat takut untuk keluar rumah sehingga aktifitas menurun sehingga akan menurunkan penggunaan gula darah oleh sel sehingga gula darah meningkat

Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan survey dengan menyebarkan kuesioner google form dengan link <https://forms.gle/EsCR4qnoj62LZFnv9>melalui media Online WA kepada masyarakat di wilayah kabupaten Ponorogo mulai tanggal 6 – 15 Oktober 2021 sehingga diperoleh jumlah responden yang sesuai kriteria sample sebanyak 122 responden. Pengukuran faktor resiko DM dengan menggunakan kuesioner FINDRISC adalah kuesioner yang membantu untuk mengidentifikasi resiko penyakit DM .

Hasil Penelitian Survey Peningkatan Resiko Penyakit DM Di Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 diketahui bahwa dari 122 responden sebanyak 60 (49%) responden resiko rendah, 45 (36%)

responden resiko sedikit meningkat, 8 (7%) responden resiko sedang, 8 (7%) responden resiko tinggi dan 1 (1%) responden resiko sangat tinggi.

# Kata Kunci : Pandemi, DM, Covid 19